Ismiati, 2014. ***" Peningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Drill Siswa Kelas II MI Da'watul Khoirot Surabaya "***
Penerapan metode drill dalam sekolah merupakan sebuah upaya untukmeningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung di Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Khoirot Surabaya.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap pembelajaran menulis huruf tegak bersambung di kelas II MI Da'watul Khoirot dapat diketahui bahwa dari 20 siswa hanya 2 orang siswa (10%) yang sudah bisa menulis huruf tegak bersambung dengan baik, rapi dan benar, sedangkan yang 18 siswa (90%) hampir tidak bisa dimengerti oleh orang lain. Karena, banyak yang tidak sesuai dengan standart penulisan huruf tegak bersambung dan kaidah penulisan yang baik dan benar. Setelah diamati penyebab utamanya adalah kurangnya latihan menulis huruf tegak bersambung baik disekolah maupun dirumah dengan bimbingan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode latihan (drill) dan meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)dengan model Kemmis dan Taggart. PTK termasuk penelitian kualitatif, meskipun data yang di kumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis terhadap hasil tes udan observasi diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat tiap siklusnya. Pada siklus pertama siswa yang tuntas 30%, yang belum tuntas 70%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus pertama diperoleh 61%. Melihat dari hasil tersebut maka perlu diadakan siklus kedua. Dari siklus kedua, siswa yang mengalami ketuntasan 90% yang tidak tuntas 10%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus kedua diperoleh 81%. Di siklus kedua, hasilnya sangat signifikan, sehingga menjadi bahan acuan keberhasilan terhadap penelitian yang dilakukan dengan menggunakanmetode drill di MI Da'watul Khoirot

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id